

## PENGAJARAN REMEDIAL

Bentuk pembelajaran yang bertujuan menyembuhkan, membetulkan memperbaiki dan membuat pembelajaran menjadi lebih baik supaya terjadi peningkatan prestasi belajar baik secara kualitas maupun kuantitas

## CIRI-CIRI PENGAJARAN REMEDIAL

- Dilakukan setelah diketahui kesulitan belajar, dengan cara memberikan pelayanan khusus sesuai dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajarnya
- Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi
- Metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis dan karakter kesulitan belajarnya

## TUJUAN PENGAJARAN REMEDIAL

- Membantu meningkatkan prestasi belajar siswa
- Untuk mencapai kriteria kemampuan minimal yang telah ditetapkan
- Membantu mengatasi hambatan belajar yg dialami siswa
- Menemukan dan mengembangkan cara belajar baru yg sesuai dgn kondisi siswa

## FUNGSI PENGAJARAN REMEDIAL

- Fungsi korektif yaitu memperbaiki pembelajaran yg telah dilakukan
- Fungsi pemahaman yaitu guru lebih memahami pribadi siswa
- Fungsi penyesuaian, pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa
- Fungsi terapeutik, supaya siswa mampu memperbaiki dirinya sendiri.

## JENIS PENGAJARAN REMEDIAL

- PR diberikan sebelum terjadi proses pembelajaran (matrikulasi)
- PR diberikan pada waktu berlangsungnya proses pembelajaran
- PR dilakukan setelah pembelajaran, dilakukan tes formatif dan diketahui siswa mengalami kesulitan belajar, guru melakukan pengajaran remedial

## PROSEDUR PENGAJARAN REMEDIAL

- Menelaah kembali kasus dan permasalahannya, sarannya: a) gambaran karakteristik kasus, b) gambaran yg jelas alternatif tindakan yang direkomendasikan dan c) ceking data/informasi dan relevansi DKB dgn rekomendasi
- Menentu alternatif tindakan berdasarkan deskripsi dan karakteristik kasus

### lanjutan

- Melakukan pengajaran remedial sesuai dengan alternatif tindakan yg telah direncanakan
- Melakukan pengukuran hasil belajara. Hasil pengukuran akan memberi informasi tentang perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah dilakukan pengajaran remedi
- Mengadakan re-evaluasi dan re-diagnostik

### STRATEGI PR YG BERSIFAT PERBAIKAN (KURATIF)

- Strategi ini dipilih apabila anak belum mencapai KKM
- Teknik yg digunakan: (1) pengulangan, (2) pengukuhan, dan (percepatan)
- Pengulangan dilakukan pada (1) akhir pe lajaran, (2) akhir pokok bahasan, (3) akhir satuan program yaitu akhir semester. Diberikan secara individual

### STRATEGI PR PREVENTIF

- Strategi ini diberikan pada siswa yg ke mampuannya rendah dan diduga akan me ngalami kesulitan belajar.
- PR kuratif adalah sebagai usaha antisipasi akan terjadinya hambatan dalam belajar, maka hambatan tersebut perlu direduksi atau dikurangi
- Dilaksanakan berdasarkan hasil pretest atau *pre-teaching diagnostik*

### STRATEGI PR PENGEMBANGAN

- Upaya tindak lanjut dari DKB sasarannya mengatasi hambatan yg terjadi waktu pbm
- Upaya pemberian bantuan dilaksnakan segera setelah di lakukan DKB, tujuannya supaya siswa mencapai KKM
- Strategi ini dilakukan jika pbm mengguna kan modul, sistem pengajaran berprogram, dan Self instructional audio tutoisl system.

### KRITERIA PENGGUNAAN METODE

- Sesuai dengan tujuan PR yg akan dicapai
- Sesuai dengan wakt,tempat dan alat yg tersedia
- Sesuai dengan materi pembelajaran, jenis kegiatan belajar yg telah dirancang
- Sesuai dengan jenis dan karakteristik anak dan menarik minat anak, serta mudahdipahami anak

### METODE PEMBERIAN TUGAS

- Menetapkan tujuan dengan jelas, merang sang siswa untuk belajar lebih baik.
- Menetapkan jenis tugas yang akan diberi kan, sesuaikan dgn jenis kesulitan belajar
- Menetapkan sifat tugas: kelompok atau individual
- Merancang dan membuat petunjuk cara pengerjaannya dengan jelas.



### lanjutan

- Selama anak mengerjakan tugas, guru harus memberikan bantuan sesegera mungkin bila anak memerlukan
- Menentukan kriteria/ patokan penilaian, guna menilai tugas yang dikerjakan siswa
- Guru menilai tugas siswa secara cermat sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan

### METODE PERCAKAPAN

- Metode percakapan atau metode tanya jawab adalah suatu cara mengatasi kesulitan belajar melalui dialog atau interaktif antar individu
- Keuntungan: terjalin hubungan yg baik antara guru-siswa, guru lebih memahami kondisi siswa, dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.